

Nama : Adella Putri Rizkia , Dafsa Rayhan
 NPM : (23031044) (23031039)
 Per : 6
 Aspek : Sektor Publik

Berdasarkan diskusi kami mendapat bahwa, dalam memanalisis biaya - manfaat terdapat kesulitan yang ditinjau dari beberapa aspek:

1) Aspek Metodologi

Analisis biaya - manfaat secara teori tampak sederhana, yaitu menghitung semua biaya proyek lalu membandingkan dengan manfaat yang dihasilkan. Namun dalam praktik, terdapat kesulitan mendasar. Pertama, tidak semua kesulitan manfaat dapat dinilai dan yang, misalnya, pembangunan ruang terbuka hijau memberikan kualitas udara yang lebih baik, kenyamanan, dan keindahan lokal. Kedua, Penentuan tingkat diskonto (discount rate) sering menimbulkan perdebatan. Jika diskonto terlalu tinggi, maka manfaat jangka panjang seperti konservasi lingkungan terlihat kecil nilainya. Sebaliknya, jika terlalu rendah, proyek jangka panjang tampak selalu menguntungkan. Selain itu, perbandingan antar proyek sering bermasalah.

2) Aspek Data dan Informasi

CBA membutuhkan data yang lengkap, sementara di lapangan sering terjadi keterbatasan.

- Keterbatasan data → Informasi biaya dan manfaat sering tidak akurat atau usang.
- Ketidakpastian → Faktor eksternal seperti ekonomi, iklim dan teknologi sulit diprediksi.
- Biaya tersembunyi → Biaya pemeliharaan, dampak lingkungan, atau kerugian sosial sering luput.

Contoh: Proyek bendungan menghasilkan listrik, tetapi mengakibatkan relukasi warga dan kerusakan ekosistem yang tidak selalu masuk hitungan biaya.

3) Aspek Sosial dan Politik

- Analisis biaya - manfaat juga menghadapi tantangan sosial.
- Distribusi manfaat biaya
 Proyek bisa menguntungkan sebagian pihak tetapi merugikan pihak lain.

- Tekanan Politik
Terkadang hasil analisis diabaikan demi kepentingan politik atau elektoral.
- Persepsi masyarakat
nilai manfaat antar kelompok sering beda yang dapat menimbulkan perdebatan.
Contoh : Jalan tol yang bertujuan untuk mempercepat distribusi barang, tetapi masyarakat sekitar terkena dampak polusi dan harus membayar tarif tol.

4.) Aspek Etika dan Lingkungan

- Tidak semua nilai bisa diukur dengan uang.
- Nilai intrinsik → budaya, warisan sejarah, dan ekosistem memiliki nilai yang tidak bisa diperdagangkan.
 - Dampak Jangka Panjang → beberapa kerusakan lingkungan baru terlihat setelah puluhan tahun.
 - Risiko Bias Ekonomi → CBA cenderung mengutamakan keuntungan finansial jangka pendek.

Kesimpulan

Diskusi kelompok menghasilkan bahwa analisis biaya-manfaat penting tetapi memiliki banyak keterbatasan, kesulitan tersebut meliputi aspek metodologis, keterbatasan data, tekanan sosial politik dan persoalan etika lingkungan. Oleh karena itu, CBA sebaiknya dipadukan dan analisis lain, seperti analisis risiko sosial dan lingkungan, agar keputusan kebijakan publik lebih adil, transparan dan berkelanjutan.

Referensi

- Dehnhardt, A. (2022). Cost-benefit analysis: what limits its use in policy making.
- Amenatullah, S.A., & Trihartatik, Y. (2023). Optimalisasi investasi Pendidikan melalui Perspektif analisis biaya dan manfaat (ABM). Jurnal Pendor: Jurnal Pendidikan dasar, 8 (2), 101-112.
- Akrisana, F.O., Hamzah, A., dan Haris, M. (2016). ABM sosial terhadap Pengelolaan hutan di Provinsi Aceh. Jurnal Ilmu Ekonomi. 4 (1), 22-34.